

RINGKASAN

Andi Nilam Murshida (08320170010). Analisis Produksi Dan Pendapatan Usaha Penyulingan Minyak Nilam (Studi Kasus Pada Pengusaha Minyak Nilam Di Desa Sabolira Toba, Kecamatan Ratolindo, Kabupaten Tojo Una-Una, Sulawesi Tengah). Di bawah bimbingan ibu Ir. Rasmeidah Rasyid MM dan ibu Farizah Dhaifina Amran, S.P.,M.Sc.

Minyak nilam atau yang dikenal sebagai Patchouli oil adalah minyak yang memancarkan aroma khas yang begitu menggoda, dengan sentuhan kekayuan, kelembutan, dan kepedasan yang menyegarkan. Aromanya yang unik telah menjadikan minyak nilam sebagai bahan penting dalam industri parfum dan kosmetik. Tapi manfaatnya tidak berhenti sampai di situ. Minyak ini juga memiliki sejumlah manfaat luar biasa bagi kesehatan, seperti kemampuannya dalam penyembuhan luka, peradangan, dan bahkan menghambat pertumbuhan bakteri berbahaya seperti *Pseudomonas aeruginosa*, *Staphylococcus aureus*, dan *Streptococcus pneumoniae*. Selain itu, minyak nilam juga digunakan sebagai insektisida yang efektif.

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mendeskripsikan proses penyulingan minyak nilam di Kecamatan Ratolindo, Kabupaten Tojo Una-Una, (2) untuk mengidentifikasi jumlah produksi dan menganalisis besarnya pendapatan usaha penyulingan minyak nilam di Kecamatan Ratolindo, Kabupaten Tojo Una-Una dan (3) untuk menganalisis kelayakan usaha kecil penyulingan minyak nilam di Kecamatan Ratolindo, Kabupaten Tojo Una-Una.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ratolindo, Kabupaten Tojo Una-Una, Sulawesi Tengah. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan salah satu sentra produksi minyak atsiri tanaman nilam. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Februari 2023. Informan dalam penelitian ini adalah pengusaha yang melakukan penyulingan minyak nilam di Kecamatan Ratolindo, Kabupaten Tojo Una-Una.

Sampel dalam penelitian ini yaitu usaha penyulingan minyak nilam yang memenuhi kriteria yaitu usaha penyulingan minyak nilam yang sudah berjalan minimal 3 tahun dan responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha serta 4 orang karyawan bagian produksi. Berdasarkan data survei di lokasi penelitian yang memenuhi kriteria pengambilan sampel yaitu ada 2 penyulingan minyak nilam (Usaha Penyulingan Minyak Nilam Sumber Rejeki dan Samba'a Raya).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) proses produksi usaha penyulingan minyak nilam Sumber Rejeki memproduksi minyak nilam sebanyak 95 Kg/bulan dengan harga Rp. 390.000/Kg sedangkan pada usaha penyulingan Samba'a Raya memproduksi minyak nilam sebanyak 65Kg/bulan dengan harga Rp. 390.000/Kg. (2) Nilai keuntungan yang diperoleh dari tanaman nilam menjadi minyak nilam pada usaha penyulingan minyak nilam Sumber Rejeki sebesar Rp. 14.225.447/bulan, sedangkan pada usaha penyulingan minyak nilam Samba'a Raya memperoleh keuntungan sebesar Rp. 7.998.554/bulan, (3) Usaha penyulingan minyak nilam Sumber Rejeki layak secara ekonomi karena dapat dilihat bahwa kelayakan R/C-ratio yaitu 1,67 yang artinya apabila mengeluarkan biaya sebesar Rp. 1 maka akan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 1,67 selama per bulan sedangkan pada usaha penyulingan minyak nilam Samba'a Raya dapat diketahui bahwa kelayakan R/C-ratio yaitu 1,45 yang artinya bahwa apabila mengeluarkan biaya sebesar Rp. 1 maka akan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 1,45 selama per bulan.

Kata Kunci : Penyulingan Minyak Nilam, Kelayakan Usahatani, Kontribusi Pendapatan